

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Strategi penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang dilakukan antara lain :
 - a. Memaksimalkan diskusi kelompok dengan menyusun siswa berdasarkan tingkat kemampuan yang heterogen sehingga siswa yang pintar dapat mengajarkan yang kurang mampu.
 - b. Membuat alat peraga berupa kubus dan balok agar siswa lebih mudah memahami materi yang di ajarkan.
 - c. Ketika siswa sudah mulai bosan dan jenuh, peneliti melakukan game agar meningkatkan semangat dan konsentrasi siswa dalam mengerjakan soal.
 - d. Memberi reward bagi siswa yang aktif untuk memotivasi siswa agar belajar
 - e. Memberikan nilai tambahan bagi kelompok yang mau mempresentasikan hasil diskusi mereka.
2. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah meningkat dilihat dari nilai rata-rata setiap indikator. Pada indikator berpikir lancar terjadi peningkatan nilai rata-rata yaitu tes awal = 54,2 , TKBK I= 66,7 , TKBK II = 77,6 , TKBK III = 80,2 , TKBK IV = 88,5 . Pada indikator berpikir luwes terjadi peningkatan nilai rata-rata yaitu tes awal = 52,2 , TKBK I = 59,4 , TKBK II = 72,92 , TKBK III = 75 , TKBK IV = 85,4. Pada indikator berpikir original terjadi peningkatan nilai rata-rata yaitu tes awal = 45,8 , TKBK I = 46,9 , TKBK II = 64,6 , TKBK III = 70,8 , TKBK IV = 84,4. Pada indikator berpikir elaboratif terjadi peningkatan nilai rata-rata yaitu tes awal = 55,2 , TKBK I = 59,4 , TKBK II = 68,8 , TKBK III = 77,1 , TKBK IV = 87,5. Karena indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah tercapai maka tujuan dari penelitian ini telah tercapai sehingga pembelajaran dihentikan dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan guru menggunakan Model pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa dengan melihat hasil dari tes kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.
2. Kepada guru hendaknya berupaya untuk selalu melibatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar.
3. Kepada siswa diharapkan agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar, lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal yang menuntut kemampuan berpikir kreatif dan lebih berani dalam bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya dalam berdiskusi.
4. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini supaya memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini sehingga penelitian yang akan dilakukan semakin lebih baik.